

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah yang digunakan adalah penelitian *Cross Sectional*. *Cross Sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008). Dalam penelitian ini populasinya adalah semua Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2012 yang perkiraan mencapai 250 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel penelitian adalah sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi (Suharsimi A, 1998). "Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1997). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1997).

Kriteria Inklusi :

1. Mahasiswa program study pendidikan dokter yang tinggal di kos selama masa perkuliahan (semester VI)
2. Mahasiswa program study pendidikan dokter yang tinggal dengan orangtua selama masa perkuliahan (semester VI)
3. Mahasiswa usia 20-22 tahun

Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dan sampel yang diambil sebanyak 100 kuesioner.

Kriteria eksklusi :

Mahasiswa yang tidak tinggal dikos atau tinggal dengan orangtua.

Rumus untuk mencari jumlah subjek menggunakan Independent sample t-test. Digunakan untuk membandingkan mean dari dua sampel yang berbeda (independent). Prinsipnya mengetahui apakah ada mean antara dua populasi, dengan membandingkan dua mean sampel-nya, sebagai berikut:

$$n1 = n2 = \frac{(Z\alpha \sqrt{2PQ} + Z\beta \sqrt{P1Q1 + P2Q2})^2}{(P1 \cdot P2)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 \sqrt{2 \cdot 0,5} + 0,84 \sqrt{0,4 (0,6) + 0,6 (0,4)})^2}{(0,4 \cdot 0,6)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 \cdot 0,7 + 0,84 \sqrt{0,24 + 0,24})^2}{(0,4 \cdot 0,6)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,96 \cdot 0,7 + 0,84 \cdot 0,7)^2}{(0,4 \cdot 0,6)^2}$$

$$n1 = n2 = \frac{(1,372 + 0,588)^2}{(0,4 \cdot 0,6)^2} = \frac{(1,96)^2}{(0,4 \cdot 0,6)^2} = \frac{3,8}{0,04} = 95$$

Karena hasil yang di dapat 95 maka jumlah sample minimal yang harus di dapatkan dalam satu perlakuan 95 subjek.

Subyek yang diteliti adalah mahasiswa program studi pendidikan dokter Fakultas Kedokteran UMY, dengan ciri-ciri sebagai berikut :

- a) Mahasiswa program studi pendidikan dokter yang tinggal di pondokan (kos) selama perkuliahan (semester VI).
- b) Mahasiswa program studi pendidikan dokter yang tinggal dengan orang tua selama perkuliahan (semester VI).
- c) Bersedia menjadi subyek penelitian.
- d) Pengambilan sampel dilakukan secara random (*Random Sampling*) dan sampel yang diambil sebanyak 100 sampel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : lokasi penelitian ini berlokasi di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Waktu penelitian : Pengambilan data akan dilaksanakan selama bulan September 2015.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel terikat : Mahasiswa yang tinggal dikos dan yang tinggal dengan orang tua.
2. Variabel bebas : BDI (*Beck Depression Inventory*).

E. Definisi Operasional

1. Depresi

Depresi adalah keadaan alam perasaan yang terganggu dan mengakibatkan kemurungan dan kesedihan yang mendalam dan berkelanjutan dalam penelitian ini tingkat depresi dinilai dengan instrumen *BDI (Beck Depression Inventory)*.

2. Remaja

Remaja adalah individu yang sedang dalam masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Dalam masa ini kedudukan anak seakan-akan tidak menentu.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang terdiri dari dua bagian yaitu depresi dan kualitas hidup aspek social. Menurut Arikunto (2010), kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau tentang hal-hal yang ia ketahui. Bentuk kuesioner bervariasi sesuai dengan tujuan dan apa yang digali melalui kuesioner tersebut. Untuk mendapatkan data yang diperlukan bagi tercapainya tujuan penelitian ini, digunakan alat ukur, Instrumen Depression yaitu alat ukur depresi diadaptasi dan diterjemahkan dari *Beck Depression Inventory (BDI)* yang terdiri dari 21 pernyataan masing-masing menggambarkan manifestasi depresi yang spesifik dari 4 pernyataan yang menggambarkan tingkat intensitas gejala. Kriteria yang dipakai adalah diagnose psikiatri.

Cara pengukuran alat ini yaitu dengan meminta kesediaan responden untuk menjawab semua item pertanyaan yang diajukan dengan cara memilih atau menentukan salah satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia disetiap item pertanyaan yang sesuai dengan individu tersebut. Masing-masing gejala memiliki tingkat intensitas sebagai berikut :

A=0 : tidak ada gejala B=1 : ada gejala ringan

C=2 : ada gejala sedang D=3 : ada gejala berat

Penilaian atau penskoran jawaban dari responden dilakukan dengan menjumlahkan seluruh skor yang diperoleh oleh responden. Total jumlah nilai yang diperoleh oleh responden akan menunjukkan tingkat depresi yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan. Nilai total berkisar dari 0-63. Indikasinya adalah :

1. Jumlah nilai 0-13 : minimal/normal
2. Jumlah nilai 14-19 : depresi ringan
3. Jumlah nilai 20-28 : depresi sedang
4. Jumlah nilai 29-63 : depresi berat

G. Cara Pengambilan Data

Cara pengambilan data pada penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket adalah suatu cara pengumpulan data atau suatu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak). Angket ini dilakukan dengan mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir-formulir, diajukan secara tertulis kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan tanggapan,

informasi, jawaban, dan sebagainya. Dalam pelaksanaan penelitian ini dilakukan beberapa tahapan :

1. Memberikan kuisisioner : Kuisisioner dibagikan kepada masing-masing anak yang menjadi subyek penelitian pada awal penelitian.
2. Meminta pada subyek penelitian untuk mengisi kuisisioner : dengan cara memberikan terlebih dahulu mengenai kuisisioner yang harus diisi. Tidak lupa juga untuk mengingatkan subyek penelitian supaya mengisi kuisisioner tersebut dengan ikhlas,jujur,dan bersungguh-sungguh.
3. Pengumpulan data kuisisioner : data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah data primer.Data primer diperoleh pengisian kuesioner yang telah dibagikan.Responden yang memenuhi syarat dan menyatakan bersedia diberi lembar kuesioner kemudian ditunggu beberapa saat,setelah selesai dikumpulkan kembali kepada peneliti.Kemudian diteliti kembali apakah kuesioner telah terisi dengan baik.
4. Pengolahan data : setelah data yang berupa kuesioner terkumpul,dilakukan perhitungan jumlah skor yang didapat pada anak yang mengisi kuesioner tersebut.Dan dikelompokkan berdasarkan variabel-variabel yang ada.Setelah itu peneliti mengadakan observasi terhadap tingkat depresi mahasiswa semester VI Fakultas Kedokteran Muhammadiyah.
5. Penyusunan akhir : setelah data sudah selesai diolah,disusun laporan hasil penelitian dan pembahasannya,setelah itu laporan tersebut dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk direvisi jika ada yang perlu diperbaiki.

H. Analisis Data

Data yang memenuhi kriteria akan dianalisis menggunakan uji analisis data yaitu Chi square yang digunakan untuk mengetahui signifikansi $P < 0,005$. Data tersebut akan disajikan dalam bentuk table frekuensi kejadian berdasarkan variabel-variabel yang ada.